PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

Efektivitas Program Kegiatan *Recycle Day* dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini

Silvi Pratiwi Maharani[1], Asep Kurnia Jayadinata[2], Risty Justicia[3]
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
silvipratiwi@upi.edu

Abstrak
Anak usia dini merupakan masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka untuk mempelajari sesuatu, sesuai dengan karakteristik anak yaitu rasa ingin tahu anak yang tinggi. Sikap peduli lingkungan adalah upaya untuk menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan sekitar, pengalaman berbaur dengan alam dapat ditanamkan sejak dini kepada anak juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Bagi lingkungan sampah ini sangat mengganggu apabila tidak dikelola dengan baik, apalagi bagi kesehatan manusia. Upaya dengan *recycle day* ini sedikit banyaknya membawa dampak yang baik pada lingkungan, dengan tujuan melalui kegiatan *recycle day* ini dapat menumbuhkan pribadi yang akan sadar terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, data dikumpulkan melalui lembar observasi, kegiatan *recycle day*, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan hasil (16,60 > 2,069), dapat ditentukan dengan melihat kriteria nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 dan th > tt maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas program kegiatan *recycle day* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini.
Kata kunci : Anak Usia Dini, Sikap Peduli Lingkungan, *Recycle Day*

Volume 4 Issue 1 (2024) Pages 371-377

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka untuk mempelajari sesuatu, sesuai dengan karakteristik anak yaitu rasa ingin tahu anak sangat besar. Setiap anak mempunyai keunikannya masing-masing. Anak-anak usia dini mempunyai semangat untuk belajar dan mudah untuk menyerap berbagai macam informasi. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah membentuk anak cerdas dan berkarakter, tanpa memprioritaskan dari unsur lainnya, kecerdasan naturalistik adalah penting dalam tumbuh kembang anak termasuk dalam program penanaman kepedulian lingkungan terhadap anak usia dini (Apriansyahh, 2018). Sikap peduli lingkungan adalah upaya untuk menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dimasa era modern ini masalah yang belum teratasi dengan baik adalah sampah yang semakin menumpuk dan merusak alam karena sulit untuk terurai mengenai sampah harus mendapat solusi yang baik agar bumi tetap layak menjadi tempat tinggal makhluk hidup yang nyaman (Saputro, el al., 2016).

Dengan adanya sikap peduli lingkungan akan membuat lingkungan bersih, indah dan nyaman. Dengan kegiatan *recycle day* ini merupakan suatu kegiatan untuk mengurangi sampah, sedikit banyaknya membawa dampak baik pada lingkungan (Hasibuan, 2023). Melalui kegiatan *recycle day* ini dapat menumbuhkan pribadi yang akan sadar dan peka terhadap lingkungan sekitar, dengan cara yang sederhana membuang sampah pada tempatnya, memilah dan milih sampah yang bisa didaur ulang agar nantinya yang namanya sampah ini diolah menjadi sesuatu yang bernilai, berguna juga bisa dijadikan barang harga jual yang menghasilkan. Dengan pembiasaan menerapkan sikap pola hidup bersih maka kita sebagai makhluk yang sadar akan kebersihan terhadap lingkungan maka jauh lebih merasa aman, nyaman, bersih. Sedari dini mungkin kita sebagai orang dewasa yang ada disekitar anak harus paham dan bisa memberikan contoh atau perilaku yang baik untuk nantinya bisa ditiru oleh anak, sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak adalah peniru yang handal oleh karena itu kita harus memberikan suatu tindakan dan perbuatan yang baik untuk anak (Suryahati, 2018).

Kajian Teori

Penelitian terdahulu mengenai *recycle day* Masruroh (2021) penelitian tersebut menunjukan bahwa bank sampah menjadi salah satu wadah untuk mengurangi sampah rumah tangga, terbentuknya persepsi individu mengenai sampah dan pada akhirnya menimbulkan inisiatif untuk melakukan tindakan nyata menjaga lingkungan salah satunya yaitu mengelola sampah melalui daur ulang sampah serta membangun solidaritas untuk peduli terhadap lingkungan, lalu Riska Devi dan Nurul Ilmi Idrus (2023) hasil penelitian menunjukan bahwa mempraktekkan kegiatan mengurangi sampah dengan mendaur ulang memang tidak mudah dan membutuhkan komitmen yang kuat untuk menerapkannyaa karena dengan mengadopsi *zero waste* ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini. Dari penelitian terdahulu mengenai kegiatan memparaktekan kegiatan daur ulang bertujuan untuk mengurangi sampah, dari penelitian ini untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak dalam *kegiatan recycle* day mampu menjadikan anak peduli akan lingkungna dan mempunyai tanggung jawab untuk menjaga lingkungan sekitar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* bagian dari metode kuantitatif dengan jenis *one grup pretest-postest design*, yang nantinya dalam penelitian ini melibatkan satu kelas penelitian yang dilakukan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test atau membandingkan perlakuan sebelum diterapkannya sikap peduli lingkungan dalam kegiatan *recycle day* dan setelah diterapkannya sikap peduli lingkungan dalam kegiatan *recycle day*.

Volume 4 Issue 1 (2024) Pages 371-377

O_1	X	O_2

Gambar 3. 1 Design One Grup Pretest-Postest

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diterapkannya kegiatan *recycle day*)

X = Perlakuan (kegiatan *recycle day*)

O_2 = Nilai *Postest* (setelah diterapkannya kegiatan *recycle day*)

Rancangan perlakuan pada penelitian ini dengan cara melakukan observasi mengenai sikap peduli lingkungan pada anak usia dini. Adapun tahapan pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Pretest, dilakukan pada kelas yang akan diteliti. Kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengetahui sikap peduli lingkungan pada anak sebelum diterapkannya kegiatan *recycle day*
2. Treatment, tahap ini mulai dilakukannya tindakan atau perlakuan pada kelas yang sudah ditentukan, yaitu kegiatan *recycle day* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak.
3. Posttest, dilakukan saat pertemuan terakhir dalam penelitian dengan pemberian tes akhir atau posttest pada kelas penelitian untuk mengetahui hasil akhir dari perlakuan yang sudah diterapkan.

Temuan dan Pembahasan

4.1 Temuan Hasil Penelitian

Recycle Day di PAUD memberikan kesempatan unik untuk mengenalkan anak-anak pada pemanfaatan daur ulang dan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan *recycle day* ini dapat memengaruhi sikap peduli lingkungan pada anak serta peran penting guru dan orang tua dalam mendukung proses ini. Pada hasil penelitian ini memperoleh data dari lembar observasi. Pada lembar observasi dilakukan pada kegiatan pretest dan postest dengan dikategorikan skor penilaian BB (Belum Berkembang) dengan skor 1, MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2, BSH (Berkembang sesuai harapan) dengan skor 3, BSB (Berkembang Sangat baik) dengan skor 4, lalu menggunakan uji normalitas, menghitung N-gain, uji homogenitas, Uji parametrik dan non parametrik untuk mengetahui sebarapa efektif sikap menumbuhkan peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan *recycle day*.

4.2 Hasil Nilai Pretest Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan *Recycle Day*

Data	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Jumlah Nilai	Rata-rata
Pretest	22	12	17	337	15,38

Hasil pretest mendapat nilai rata-rata 15,38 (lima belas koma tiga delapan), yang menunjukkan bahwa menumbuhkan sikap peduli lingkungan anak sebelum perlakuan (treatment) dengan kegiatan *recycle day* masih berada dalam kategori rendah.

4.3 Hasil Nilai Postest Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan *Recycle Day*

Data	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Jumlah Nilai	Rata-rata
Pretest	22	15	24	438	20,14

Hasil posttest mendaptkan nilai rata-rata 20,14 (dua puluh koma satu empat), yang menunjukkan bahwa menumbuhkan sikap peduli lingkungan setelah diberikannya perlakuan (treatment) ada dalam kategori rendah, yang berarti kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan sikap peduli pada anak tidak mangalami kenaikan.

4.3.1 Signifikansi Kegiatan Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Kegiatan *Recycle Day*

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif N-Gain Kegiatan Recyle Day Pada Anak

Data	Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Kategori
N-Gain	22	0,10	1,00	0,54	Sedang

Hasil analisis deskriptif n-gain untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak mendapatkan data dengan rata-rata N-gain 0,54 (nol koma lima empat) dengan kategori sedang, maka terdapat pengaruh dalam menum buhkan sikap peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan *recycle day*.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Kelas	N	Sig.	Keterangan
Uji Normalitas Shapiro-Wilk	Pretest	22	0,088	H_0 diterima
	Postest	22	0,099	H_0 diterima

H_0 = Data berdistribusi normal
H_1= Data tidak berdistribusi normal
Taraf signifikan (a) pada uji normalitas ini adalah 5% = 0,05. Kriteria
pengujian hipotesis adalah :
Jika nilai signifikan > a, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
Jika nilai signifikan < a, maka H_1 diterima, artinya data tidak berdistribusi normal
Dari 22 (dua puluh dua) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,088 > 0,05. Maka hipotesis yang diterima yaitu H_0 yang berarti data berdistribusi normal dan data postest yang berasal dari 22 (dua puluh dua) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,099 > 0,05. Maka hipotesis yang diterima yaitu H_0 yang berarti data berdistribusi normal

Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Sample Test

Data	df	Sig.	T_{hitung}	A	Keterangan
Hasil Uji Paired Sample Test	21	<0,000	16,604	0,05	H_0 ditolak H_1 diterima

Volume 4 Issue 1 (2024) Pages 371-377

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak (tidak adanya perbedaan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan *recycle day*).
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima (adanya perbedaan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan *recycle day*).

Kriteria untuk menarik hasil penelitian ini sebagai berikut:
Penelitian dianggap signifikan jika nilai thitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% dan P Value kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah kegiatan *recycle day* dilakukan.

Uji paired samples test diketahui bahwa nilai 0,000 < 0,05 yang artinya nilai perhitungan lebih kecil dari nilai signifikan penentu. Selain melihat hipotesis, keputusan juga dilihat dari nilai Thitung dan Ttabel dengan hasil nilai th > tt (16,60 > 2,069). Dapat ditentukan dengan melihat kriteria nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 dan th > tt maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam kegiatan *recycle day*4.4 Pembahasan Karakter Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Kegiatan *Recycle Day* untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak

4.4 Pembahasan Karakter Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Kegiatan *Recycle Day* Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak

Temuan dan pembahasan hasil penelitian disajikan berdasarkan rumusan masalah, menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sebelum kegiatan menumbuhkan sikap peduli lingkungna dalam kegiatan *recycle day* pada anak usia dini sesudah kegiatan menumbuhkan sikap peduli lingkungna dalam kegiatan *recycle day* pada anak usia dini, terdapat hasil data pretest dengan nilai rata-rata 15,38 (lima belas koma tiga delapan) dengan nilai minimum yang dimiliki anak sebesar 12 (dua belas) dan nilai maksimum 17 (tujuh belas) dari data postest nilai rata-rata 20,14 dengan nilai minimum 15 (lima belas) nilai maksimum 24 puluh (dua empat). Pada uji N-gain untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak mendapatkan data dengan rata-rata N-gain 0,54 (nol koma lima empat) dengan kategori sedang, maka terdapat pengaruh dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan *recycle day*. Uji normalitas shapiro-wilk data pretest yang berasal dari 22 (dua puluh dua) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,088 > 0,05. Maka hipotesis yang diterima yaitu H_0 yang berarti data berdistribusi normal dan data postest yang berasal dari 22 (dua puluh dua) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,099 > 0,05. Hasil perhitungan uji paired samples test diketahui bahwa nilai 0,000 < 0,05 yang artinya nilai perhitungan lebih kecil dari nilai signifikan penentu. Selain melihat hipotesis, keputusan juga dilihat dari nilai Thitung dan Ttabel dengan hasil nilai th > tt (16,60 > 2,069). Dapat ditentukan dengan melihat kriteria nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 dan th > tt maka H0 ditolak atau H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam kegiatan recycle day.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, mengenai efektivitas menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam program kegiatan *recycle day* pada anak usia dini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak sebelum kegiatan *recycle day* (*pretest*), dapat diketahui termasuk dalam kategori kriteria penilaian belum berekembang. Sebelum diterapkannya kegiatan *recycle day* hasilnya menunjukkan nilai rata-rata dari 22 sampel, dengan nilai rata-rata 15,38. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak sesudah kegiatan *recycle day* (*postest*) hasilnya menunjukan nilai rata-rata dari 22 sampel dengan nilai rata-rata 20,14. Bahwa menumbuhkan sikap peduli pada anak dalam kegiatan *recycle day* sebelum (pretest) dan sesudah diterapkan kegiatan *recycle day* tersebut mengalami peningkatan dalam kategori sedang dari

belum berkembang menjadi mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan.

Proses untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan *recycle day* cukup berbeda, hasil uji hipotesis paired samples test menunjukkan adanya untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak sebelum dan sesudah penerapan. Nilai signifikan terdapat nilai 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa nilai perhitungan lebih rendah dari nilai signifikan, maka H_0 ditolak dan terima H_1. Pada nilai N-gain termasuk pada kategori sedang karena 0,54 (nol koma lima empat) termasuk pada nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ yang berarti efektif untuk menumbuhkan sikap peduli lingkan pada anak dalam kegiatan recycle day

Referensi

Amri, C., & Widyantoro, W. (2017). Pendampingan Pembelajaran Memilah dan Menempatkan Sampah pada Tempatnya Sejak Usia Dini di TK Imbas 1. International Journalof Community Service Learning, 1(3), 121–126.

Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 73-81.

Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 330. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688

Apriyansyah, C. (2018). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia. Jurnal Audi, 3(1), 13. https://doi.org/10.33061/ad.v3i1.2069

Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*. Asih, N. S. S., & Maranatha, J. R. (2022). Penggunaan Monopoli Bintang untuk Mengembangkan Sopan Santun Anak usia 5-6 Tahun. Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 33–46. https://doi.org/10.53547/realkiddos.v1i1.251

Cahyaningtyas, T. I., Retno, R. S., & Samsiyah, N. (2023). *Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Daur Ulang Limbah Anorganik Dalam Upaya Mendukung program 3R Pemerintah*. *12*(2), 477–483.

Farid, I., & Atikah, C. (2024). Sistem Penjaminan Mutu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 4852-4861.

Fuadi, A. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri No 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersan Kabupaten Batanghari. September.

Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan.

Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing. https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAAAQBAJ

Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, *1*(3), 197–204. https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396

Kementerian Pekerjaan Umum. (2010). Modul Pengelolaan Smapah berbasis 3R. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman.

Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, *2*(2), 15-28.

Lickona Thomas, Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. Aucland Bantam books , New York: 1991.

Nurhaliza, K. M., Safira, D., Zuljanetr, Y., & Yarni, L. (2023). Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-Kanak Awal). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *01*(3), 1056–1062. https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Pasal 3 Tahun 2017.

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, *4*(1).

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan UjiNormalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1), 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika
Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. Jurnal Basicedu,5(2), 1039–1045. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845